

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) BULANAN

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Posisi Laporan : September 2021

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		206.279.313
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	419.546.437	31.446.427
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	210.164.337	10.508.217
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	209.382.101	20.938.210
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	269.412.126	68.874.805
	a. Simpanan operasional	179.967.676	37.476.007
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	89.444.449	31.398.799
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		2.520.682
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	33.400.422	30.236.229
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	26.934.754	26.934.754
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	450.616	45.062
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	2.843.957	85.319
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	3.171.095	3.171.095
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		133.078.143
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	19.935.935	14.002
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	15.168.320	8.537.977
8	Arus kas masuk lainnya	36.132.043	31.432.182
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	71.236.298	39.984.161
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		206.279.313
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		93.093.982
	LCR (%)		221,58%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

f. 20

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Posisi Laporan : September 2021

Analisis

- 1 LCR konsolidasi posisi September 2021 sebesar 221,58% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 85% sampai 31 Maret 2022
- 2 LCR Konsolidasi September 2021 turun 1,75% dibanding LCR Konsolidasi Agustus 2021 dari 223,34% menjadi 221,58%, disebabkan lebih tingginya peningkatan prosentase Net Cash Outflow sebesar 8,91% dibandingkan peningkatan prosentase HQLA sebesar 8,05%. Peningkatan Net Cash Outflow terutama disebabkan peningkatan penarikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 4,53 T
- 3 Komposisi HQLA per September 2021 didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 98,93%. Sedangkan HQLA Level 2A sebesar 0,97% dan Level 2B sebesar 0,11%, masih dibawah batas maksimum HQLA Level 2A yang dipersyaratkan.
- 4 Likuiditas bank secara konsolidasi dapat dijaga dengan baik dalam rangka memenuhi ketentuan regulasi maupun untuk mendukung kegiatan bisnis bank.

Handwritten signature

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) BULANAN

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Posisi Laporan : September 2021

(dalam juta Rp)

No.	Komponen	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
A. HQLA				
1. HQLA Level 1				
1,1	Kas dan setara kas	0%	11.380.965	11.380.965
1,2	Total penempatan pada Bank Indonesia, yaitu:			
	bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres	0%	84.133.549	84.133.549
1,3	Surat berharga yang memenuhi kriteria Pasal 10 ayat (1) huruf c			
	diterbitkan atau dijamin pemerintah negara lain	0%	1.397.467	1.397.467
	diterbitkan atau dijamin oleh bank sentral negara lain	0%	-	-
	diterbitkan atau dijamin oleh entitas sektor publik	0%	-	-
	diterbitkan atau dijamin oleh bank pembangunan multilateral	0%	-	-
	diterbitkan atau dijamin oleh lembaga internasional (a.l BIS, IMF, ECB and <i>European Community</i>)	0%	-	-
1,4	Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing	0%	107.156.008	107.156.008
1,5	Surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan bank sentral negara lain dalam valuta asing dengan bobot risiko lebih dari 0% yang memenuhi kriteria Pasal 10 ayat (1) huruf e	0%	-	-
Jumlah HQLA Level 1				204.067.990
2. HQLA Level 2A				
2,1	Surat berharga yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf a:			
	diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah negara lain	15%	-	-
	diterbitkan atau dijamin oleh bank sentral negara lain	15%	-	-
	diterbitkan atau dijamin oleh entitas sektor publik	15%	2.345.679	1.993.827
	diterbitkan atau dijamin oleh bank pembangunan multilateral	15%	-	-
2,2	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi non-keuangan yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b	15%	-	-
2,3	Surat berharga berbentuk <i>covered bonds</i> yang tidak diterbitkan oleh Bank pelapor atau pihak yang terafiliasi dengan Bank pelapor yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b	15%	-	-
Jumlah HQLA Level 2A				1.993.827
3. HQLA Level 2B				
3,1	Efek beragun aset (EBA) berupa rumah tinggal yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf a	25%	-	-
3,2	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf b	50%	434.991	217.496
3,3	Saham biasa yang dimiliki perusahaan anak bukan Bank yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf c	50%	-	-
3,4	Surat berharga pemerintah atau bank sentral negara lain dengan peringkat paling tinggi BBB+ dan paling rendah BBB-	50%	-	-
Jumlah HQLA Level 2B				217.496
Jumlah HQLA sebelum penyesuaian				206.279.313
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B				-
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2				-
Total HQLA				206.279.313
B. Net Cash Outflow (Arus Kas Keluar Bersih)				
1. Arus Kas Keluar				
1,1	Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan			
	Jumlah Simpanan nasabah perorangan:			
	Simpanan stabil	5%	177.690.185	8.884.509
	Simpanan stabil yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2)		-	-
	Jumlah Simpanan stabil nasabah perorangan			8.884.509
	Simpanan kurang stabil	10%	110.535.820	11.053.582
	Simpanan kurang stabil yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2)			
	Tambahan kategori Simpanan dengan tingkat penarikan yang lebih tinggi yang ditetapkan oleh pengawas			
	Kategori 1		-	-
	Kategori 2		-	-
	Kategori 3		-	-
	Jumlah Simpanan kurang stabil nasabah perorangan			11.053.582
Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan				19.938.091
1,2	Penarikan Pendanaan dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil			
	Jumlah Pendanaan nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil:			
	Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 15 ayat (1)	5%	32.474.151	1.623.708
	Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 15 ayat (2)	5%	-	-
	Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2)		-	-
Jumlah Pendanaan stabil nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil				1.623.708

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) BULANAN

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Posisi Laporan : September 2021

(dalam juta Rp)

No.	Komponen	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
	Pendanaan kurang stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 21 ayat (1)	10%	98.846.281	9.884.628
	Pendanaan kurang stabil yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2)		-	-
	Tambahan kategori Simpanan dengan tingkat penarikan yang lebih tinggi yang ditetapkan oleh pengawas			
	Kategori 1		-	-
	Kategori 2		-	-
	Kategori 3		-	-
	Jumlah Pendanaan kurang stabil Usaha Mikro dan Usaha Kecil			9.884.628
	Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil			11.508.336
1,3	Penarikan Pendanaan dari Nasabah Korporasi			
	Jumlah Pendanaan dari nasabah korporasi:			
	Simpanan operasional:			
	dijamin oleh LPS	5%	37.579.563	1.878.978
	tidak dijamin oleh LPS	25%	142.388.114	35.597.028
	Simpanan operasional yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (1):			
	dijamin oleh lembaga penjaminan		-	-
	tidak dijamin oleh lembaga penjaminan		-	-
	Jumlah Simpanan operasional nasabah korporasi			37.476.007
	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional			
	dijamin oleh LPS	20%	21.894.905	4.378.981
	tidak dijamin oleh LPS	40%	67.549.544	27.019.818
	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (1):			
	dijamin oleh lembaga penjaminan		-	-
	tidak dijamin oleh lembaga penjaminan		-	-
	Simpanan non-operasional dan/kewajiban yang bersifat non-operasional yang berasal dari entitas lainnya	100%	-	-
	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan Bank	100%	-	-
	Jumlah Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional			31.398.799
	Jumlah Penarikan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi			68.874.805
1,4	Penarikan Pendanaan dengan Agunan (Secured Funding)			
	Transaksi dilakukan dengan Bank Indonesia	0%	-	-
	Transaksi dilakukan dengan agunan HQLA Level 1	0%	-	-
	Transaksi dilakukan dengan agunan HQLA Level 2A	15%	-	-
	Transaksi dilakukan dengan Pemerintah Pusat atau entitas sektor publik yang memiliki bobot risiko paling tinggi 20% atau bank pembangunan multilateral, dengan agunan selain HQLA Level 1 atau HQLA Level 2A	25%	-	-
	Transaksi dengan agunan HQLA Level 2B berupa EBA	25%	-	-
	Transaksi dengan agunan HQLA Level 2B selain EBA	50%	-	-
	Transaksi dilakukan dengan agunan selain HQLA	100%	2.520.682	2.520.682
	Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (Secured Funding)			2.520.682
1,5	Arus Kas Keluar Lainnya (Additional Requirement)			
	Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif	100%	26.934.754	26.934.754
	Arus kas keluar lainnya terkait peningkatan kebutuhan likuiditas			
	terkait dengan penurunan peringkat (<i>rating</i>) Bank dalam transaksi Pendanaan, derivatif, dan perjanjian lainnya	100%	-	-
	terkait dengan perubahan <i>mark to market</i> atas transaksi derivatif atau transaksi lainnya	Aliran agunan bersih absolut terbesar selama 30 hari yang direalisasikan dalam 24 bulan	-	-
	terkait dengan potensi perubahan nilai agunan untuk derivatif dan transaksi lainnya	20%	-	-
	terkait dengan kelebihan agunan yang tidak terpisah (<i>non-segregated collateral</i>) yang dikuasai oleh Bank yang secara kontraktual dapat diambil setiap saat oleh pihak lawan	100%	-	-
	terkait dengan kewajiban penyediaan agunan kepada pihak lawan (<i>counterparty</i>) atas suatu transaksi tertentu namun pihak lawan (<i>counterparty</i>) belum meminta agunan tersebut	100%	-	-
	terkait dengan potensi penukaran agunan yang berupa HQLA menjadi bukan HQLA	100%	-	-
	Arus kas keluar lainnya terkait kehilangan Pendanaan			
	berasal dari efek beragun aset, <i>covered bonds</i> , dan instrumen pembiayaan terstruktur lainnya yang diterbitkan oleh Bank	100%	-	-
	berasal dari <i>asset-backed commercial paper, conduits, securities investment vehicles</i>	100% dari pendanaan yang jatuh tempo dalam 30 hari kedepan dan aset yang berpotensi untuk dilunasi dalam 30 hari kedepan	-	-
	Arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit			

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) BULANAN

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Posisi Laporan : September 2021

(dalam juta Rp)

No.	Komponen	<i>Haircut</i> atau <i>Run-off Rate</i> atau <i>Inflow Rate</i>	Nilai <i>Outstanding</i> atau Nilai Pasar	Nilai setelah <i>Haircut</i> atau <i>Run-off Rate</i> atau <i>Inflow Rate</i>
	fasilitas diberikan kepada perorangan atau Usaha Mikro dan Usaha Kecil	5%	-	-
	fasilitas diberikan kepada korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, Bank Indonesia, pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, dan/atau bank pembangunan multilateral	10%	450.616	45.062
	fasilitas diberikan kepada Bank dan/atau lembaga jasa keuangan	40%	-	-
	fasilitas diberikan kepada entitas lainnya	100%	-	-
	Arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas likuiditas			
	fasilitas diberikan kepada perorangan atau Usaha Mikro dan Usaha Kecil	5%	-	-
	fasilitas diberikan kepada korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, Bank Indonesia, pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, dan/atau bank pembangunan multilateral	30%	-	-
	fasilitas diberikan kepada Bank	40%	-	-
	fasilitas diberikan kepada lembaga jasa keuangan dan/atau entitas lainnya	100%	-	-
	Kewajiban kontraktual lainnya untuk menyediakan dana kepada:			
	lembaga jasa keuangan	100%	-	-
	nasabah perorangan	100% dari nilai selisih lebih antara kewajiban kontraktual untuk menyalurkan dana dengan 50% total arus kas masuk	-	-
	korporasi non-keuangan	100% dari nilai selisih lebih antara kewajiban kontraktual untuk menyalurkan dana dengan 50% total arus kas masuk	-	-
	Kewajiban kontijensi Pendanaan lainnya			
	berasal dari instrumen <i>trade finance</i>	3%	2.843.957	85.319
	berasal dari fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat <i>unconditionally revocable uncommitted</i>	0%	-	-
	berasal dari <i>letter of credit</i> (L/C) dan garansi yang tidak terkait dengan kewajiban <i>trade finance</i>	5%	-	-
	berasal dari permintaan potensial untuk membeli kembali utang bank atau yang terkait dengan <i>securities investment vehicles</i> dan fasilitas pembiayaan lainnya	5%	-	-
	berasal dari <i>structured product</i> yang diantisipasi oleh nasabah melalui <i>ready marketability</i>	5%	-	-
	berasal dari dana kelolaan (<i>managed funds</i>) yang dijual dengan tujuan menjaga kestabilan nilai	5%	-	-
	kewajiban untuk menutup potensi pembelian kembali surat berharga, dengan atau tanpa agunan, yang memiliki jangka waktu lebih dari 30 (tiga puluh) hari bagi emiten yang memiliki afiliasi dengan <i>dealer</i> atau <i>market maker</i>	5%	-	-
	kewajiban non-kontraktual posisi <i>short</i> nasabah yang dilindungi dengan agunan nasabah lain	50%	-	-
	Arus kas keluar kontraktual lainnya	100%	3.171.095	3.171.095
	Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (<i>Additional Requirement</i>)			30.236.229
	Jumlah Arus Kas Keluar			133.078.143
	2. Arus Kas Masuk			
2,1	Pinjaman dengan Agunan (<i>Secured Lending</i>)			
	Agunan tidak digunakan kembali untuk menutupi posisi <i>short</i> nasabah			
	Agunan berupa HQLA Level 1	0%	19.907.931	-
	Agunan berupa HQLA Level 2A	15%	-	-
	Agunan berupa EBA yang memenuhi persyaratan HQLA Level 2B	25%	-	-
	Agunan berupa HQLA Level 2B selain EBA	50%	-	-
	Transaksi berupa <i>margin lending</i> namun agunan berupa selain HQLA	50%	28.004	14.002
	Agunan tidak memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut diatas	100%	-	-
	Agunan digunakan kembali untuk menutupi posisi <i>short</i> nasabah	0%	-	-
	Jumlah Arus Kas Masuk yang Berasal dari Pinjaman dengan Agunan (<i>Secured Lending</i>)			14.002
2,2	Tagihan berdasarkan Pihak Lawan (<i>Counterparty</i>)			
	nasabah perorangan	50%	1.666.141	833.071
	nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil	50%	356.172	178.086

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) BULANAN

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Posisi Laporan : September 2021

(dalam juta Rp)

No.	Komponen	<i>Haircut</i> atau <i>Run-off Rate</i> atau <i>Inflow Rate</i>	Nilai <i>Outstanding</i> atau Nilai Pasar	Nilai setelah <i>Haircut</i> atau <i>Run-off Rate</i> atau <i>Inflow Rate</i>
	lembaga jasa keuangan	100%	1.907.633	1.907.633
	Bank Indonesia	100%	-	-
	Penempatan dana pada bank lain untuk keperluan aktivitas operasional	0%	1.545.861	-
	lainnya (nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral)	50% dari nilai kontraktual dan/atau 100% dari nilai kontraktual dalam hal tingkat penerimaan berasal dari surat berharga bukan HQLA dengan sisa jangka waktu kurang dari 30 hari.	11.238.374	5.619.187
Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (<i>counterparty</i>)				8.537.977
2,3	Arus Kas Masuk Lainnya			
	berasal dari transaksi derivatif	100%	26.732.322	26.732.322
	berasal dari tagihan kontraktual lainnya	50%	9.399.721	4.699.860
Jumlah Arus Kas Masuk Lainnya				31.432.182
Jumlah Arus Kas Masuk				39.984.161
Jumlah Arus Kas Masuk yang dapat Diperhitungkan dalam Perhitungan LCR (maksimal 75% dari Total Arus Kas Keluar)				39.984.161
Jumlah <i>Net Cash Out Flow</i>				93.093.982
C. LCR				
Jumlah HQLA				206.279.313
Jumlah <i>Net Cash Out Flow</i>				93.093.982
Nilai LCR				221,58%

f. n